

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. sebab jenis penelitian empiris merupakan jenis penelitian dimana data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan data studi lapangan yang dikumpulkan berupa hasil wawancara sebagai sumber utama. Sebagaimana dijelaskan oleh Salim HS bahwa jenis penelitian hukum empiris untuk mengetahui kehidupan sosial secara mendalam yang berkaitan dengan hukum dan juga sumber data yang digunakan berasal dari data primer.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan rangkaian untuk mengumpulkan data, tafsiran data, dan penarikan kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut.² Maka, peneliti akan mendeskripsikan atau mengkaji sebuah gambaran tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Antara Pengirim Barang Dengan Jasa Ekspedisi Dalam Mekanisme Pengiriman Ekspor Varietas Tanaman Hias Secara Online (Studi Kasus Pada Aroid Nursery Garden Mojo Kediri Melalui Jasa Pengiriman DHL Express Surabaya).

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram : University Press, Juni, 2020), 82.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 2015), 8.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam tradisi ilmu antropologi, studi lapangan mensyaratkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Selama hadirnya peneliti di bidang penelitian, peneliti harus berbaur dan beradaptasi dengan masyarakat yang kajiannya dapat berupa kelompok masyarakat kecil dan terpencil dan dilakukan dalam waktu yang cukup lama untuk mendapatkan kesan nyata dan mendalam dan untuk mengetahui segala unsur kemasyarakatan sehingga masyarakat bisa memahami sesamanya dengan baik.

Seorang peneliti harus hadir dalam penelitian empiris karena mereka berfungsi sebagai instrumen dan sumber data. Karena pengumpulan data oleh peneliti adalah salah satu ciri penelitian empiris, selain fakta bahwa peneliti dan pengumpul data ada. Dalam penelitian ini, peran peneliti adalah sebagai partisipan/pengamat yang berpartisipasi, yang memerlukan observasi dan memperhatikan setiap detail saat mengumpulkan data.³

Dalam penelitian empiris seperti yang disebutkan oleh Lexy, pengumpul data primer dalam situasi ini adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah kompleks, dia melakukan peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penerjemah data, dan akhirnya dia menjadi inovator dari temuan penelitiannya. Karena menjadi segalanya selama proses penelitian berlangsung, maka pengertian instrumen atau alat penelitian yang digunakan disini sudah tepat.⁴

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, tampak bahwa selain sebagai instrumen, kehadiran peneliti merupakan unsur yang sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman peneliti, ia akan hadir di lapangan karena memiliki izin untuk melakukan penelitian, termasuk

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).

³¹ Lexi J, Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000)

pergi ke tempat penelitian pada waktu yang ditentukan dan peneliti bisa cukup mengetahui kondisi atau perkembangan terbaru mengenai jual beli ekspor yang akan diteliti dengan cara langsung hadir di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Karena jual beli ekspor merupakan kegiatan jual beli yang sangat jarang dilakukan oleh pebisnis di wilayah Kediri, peneliti mengambil lokasi penelitian di sebuah Toko Budidaya Tanaman Aroid Nursery Garden di mana toko tersebut merupakan tempat yang peneliti jumpai akan fenomena kasus yang telah peneliti jelaskan di atas. Dalam penelitian ini peneliti sangat memerlukan data yang akan diperoleh dan diteliti untuk peneliti jadikan bahan observasi terkait judul yang peneliti ambil. Dalam hal ini, penentuan lokasi penelitian di Aroid Nursery Garden dan Kantor DHL Express Surabaya merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian karena terdapat pokok permasalahan yang akan dilakukan melalui penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan data.⁵ Sumber data primer adalah sumber informasi utama yang peneliti kumpulkan secara pribadi.⁶ Pada penelitian ini, untuk mendapatkan informasi digunakan data primer yang membahas tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Akad antara Pengirim Barang dengan Jasa Ekspedisi dalam Mekanisme Pengiriman Ekspor Varietas Tanaman Hias Secara Online Studi Kasus pada Aroid Nursery Garden Mojo Kediri melalui Jasa

³² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

³³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*.

Pengiriman DHL Express Surabaya dilakukan dengan dengan cara observasi, wawancara, Dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Seringkali, sumber data sekunder diatur sebagai dokumen sumber bacaan termasuk buku, jurnal, surat kabar, hasil penelitian, dan karya lainnya yang dapat menyediakan sumber data sekunder dan dapat membantu pendukung sumber data primer. Sumber data sekunder meliputi dokumen resmi, buku atau jurnal yang membahas jual beli online secara umum menurut syariat Islam, serta dokumentasi dari organisasi berupa data profil perusahaan atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan pendekatan observasi untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung di Aroid Nursery Garden dan kantor pengiriman DHL Express Surabaya dalam proses meningkatkan pelayanan dalam pengiriman ekspor. Pengamatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang suatu kejadian.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah prosedur tanya jawab lisan yang digunakan dalam penelitian di mana terdapat dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan suatu keterangan atau suatu informasi. Jadi, metode wawancara ini

mencakup semua prosedur yang digunakan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau pandangan secara lisan dari seorang informan. Wawancara ini dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan dan kemungkinan tanggapan, tetapi pada kenyataannya, informan dimintai pemikiran dan gagasan, dan pewawancara mencatat apa yang dikatakan informan.

Wawancara ini langsung ditujukan kepada pihak yang bersangkutan yaitu pengirim barang atau yang pelaku usaha Aroid Nursery Garden, salah satu pekerja DHL Express Surabaya yang mengirimkan barang. Dalam wawancara ini menggunakan sistem terbuka agar memperoleh informasi yang jelas dan data yang akurat serta menggunakan pedoman wawancara, rekaman audio, dan alat-alat lain yang mungkin berguna selama wawancara berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi tentang objek atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, terbitan berkala, surat kabar, pertemuan, dan sarana lainnya. Menurut sudut pandang ini, penulis menggunakan pendekatan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dari bahan tekstual dalam prakteknya, penulis mencari bahan tekstual dalam penelitian lapangan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses mencari, mengumpulkan dan memahami data dengan hati-hati dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain untuk mengkomunikasikan hasilnya dengan orang lain dikenal sebagai analisis data. Data peneliti dievaluasi dengan menggunakan metode analisis induktif. Pendekatan analisis

induktif adalah metode analisis yang didasarkan pada gagasan atau fakta tertentu yang kemudian dievaluasi untuk menghasilkan pengetahuan yang lebih luas.⁷

Berdasarkan pengetahuan di atas, saat menganalisis data, peneliti mengambil data yang diperoleh dan mengevaluasinya menggunakan cara berpikir induktif yang berasal dari informasi tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Akad Ijarah antara Pengirim Barang dengan Jasa Ekspedisi dalam Mekanisme Pengiriman Ekspor Varietas Tanaman Hias Secara Online Studi Kasus pada Aroid Nursery Garden Mojo Kediri melalui Jasa Pengiriman DHL Express Surabaya.

Analisis data yang digunakan peneliti ialah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah analisis yang menerangkan atau menggambarkan suatu aturan yang sebenarnya harus dilakukan, kemudian dikaitkan dengan masalahmasalah peristiwa yang terjadi di lapangan dan pada tahap terakhir dijadikan kesimpulan dari fakta-fakta peristiwa yang terjadi. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut : ⁸

1. Reduksi data

Suatu penyederhanaan data yang telah digabungkan dan difokuskan pada topik yang sama, dalam kegiatan ini juga dibuat rangkuman data yang saling terkait dan mendukung. Peneliti berusaha memilih dan menyusun kata-kata yang bermakna sesuai dengan isi pembahasan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

³⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1990)

³⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289-291.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi yaitu menyajikan data yang dilakukan secara tersusun dan disajikan dalam bentuk laporan. Penyajian laporan berupa analisis logis dan deskripsi untuk kemudian mengarah pada kesimpulan. Pada tahap penyajian data ini, peneliti akan dapat menginterpretasikan data yang diperoleh dari sumber data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menjawab penelitian berlandaskan dengan analisis penelitian. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.

Antara reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan memiliki keterkaitan dan hubungan timbal balik. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti lebih kuat mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan langkah dalam proses yang menjamin kualitas dan reliabilitas data instrumen penelitian, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang ditemukan harus diteliti. Peneliti dapat memperkirakan tingkat kebenaran data yang diperoleh berdasarkan temuan investigasi ini. Dalam penelitian yang akan dilakukan, validitas temuan penelitian diperiksa dengan menggunakan uji kredibilitas, yaitu dengan cara melakukan pengujian kualitatif.

³⁶ Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 407–409.

Pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan tiga cara, di antaranya

:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan cukup dalam waktu singkat, melainkan perlu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian dan sangat menentukan dalam pengumpulan data¹⁰ agar data yang diperoleh akan tejamin keabsahannya.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam observasi dirancang untuk mengungkap fitur dan aspek dalam keadaan yang sangat signifikan terhadap topik atau peristiwa yang dilihat dan dicari, yang kemudian difokuskan secara mendalam.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data dengan observasi yang gigih, yang mengandung arti bahwa peneliti melakukan observasi yang lebih penuh perhatian dan berkesinambungan sehingga keyakinan atas data atau kejadian dapat diperoleh dengan pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan dan membandingkan data dari banyak sumber dengan berbagai cara dan periode yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menerapkan tiga teknik triangulasi dengan deskripsi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber adalah strategi untuk mencari data pembanding dengan cara membandingkan data dari beberapa sumber informan.¹² Peneliti akan dapat dengan mudah mendefinisikan dan mengidentifikasi pendapat mana yang

³⁷Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*, 327.

³⁸ Ibid, 329.

³⁹ Ibid, 373.

mirip, berbeda, atau khusus berdasarkan data yang diperoleh. Konsekuensinya, peneliti dapat melakukan analisis data dengan lebih mudah dengan menggali berbagai sumber yang tersedia, baik dokumenter maupun operasi yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi validasi data triangulasi sumber, artinya dalam mengumpulkan data, peneliti mencari informasi lebih dari satu sumber informan.

b. Triangulasi Teori

Menurut Lincoln dan Guba, tingkat kepercayaan dengan satu atau lebih hipotesis dapat dinilai berdasarkan premis bahwa beberapa fakta tidak dapat diperiksa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyebutkan gagasan lebih dari dua buku dalam penelitian ini.

c. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menganalisis kebenaran data dengan menetapkan cara konfirmasi data kepada sumbernya dengan berbagai cara. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, misalnya, dapat dicek ulang dengan observasi dan pencatatan.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi triangulasi data validitas yaitu penggunaan teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan menggunakan lebih dari dua metode.

H. Tahap - tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian, dibagi menjadi 3 tahap, di antaranya:

⁴⁰ Ibid, 374.

1. Tahap sebelum memasuki lapangan (objek penelitian) peneliti melakukan tugas-tugas berikut sebelum mengakses objek penelitian, seperti : memilih topik penelitian, mengubah paradigma menggunakan teori, dan melihat ke dalam alat penelitian (melakukan observasi lapangan, mengajukan izin subjek penelitian). pihak yang diteliti, saran fokus penelitian, dan pembuatan fokus penelitian).
2. Selanjutnya pengumpulan informasi lapangan tentang pengelolaan metode pembelian dan penjualan ekspor-impor online dan cara-cara perusahaan ekspor-impor dapat memperluas peluang ekonomi mereka dari perspektif ekonomi Islam. Melalui observasi, wawancara, dan pencatatan, data dikumpulkan.
3. Analisis data Analisis informasi berguna yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam untuk melihat pendekatan untuk mengelola pembelian dan penjualan ekspor-impor online, memeriksa kebenaran data dan informasi-informasi dengan melihat sumber dan metode yang digunakan.